

**MODUL AJAR**  
**PENDIDIKAN PANCASILA**  
**FASE E ELEMEN BHINEKA TUNGGAL IKA**  
**TAHUN 2022/2023**

=====

A. Informasi Umum

<b>1. Identitas Sekolah</b>	
Nama Penyusun	
Institusi	
Tahun	
Jenjang sekolah	SMA
Kelas	X
Alokasi Waktu	4 Jam pelajaran (JP) = 4 X 45 Menit = 180 menit
<b>ELEMEN</b>	BHINEKA TUNGGAL IKA
<b>2. Capaian pembelajaran</b>	<p>Peserta didik dapat mengidentifikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; serta memahami makna dan nilai dari keragaman. Peserta didik dapat mengidentifikasi respon terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi perlunya melakukan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung, dan mengkaji makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memilih produk dalam negeri.</p>

<b>3.</b>	<b>Kompetensi awal (<i>entry behavior</i>)</b>	Mengidentifikasi tradisi, kearifan serta kebudayaan masyarakat di negara lain.
<b>4.</b>	<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan Berahlak mulia</li> <li>● Bernalar Kritis</li> <li>● Gotong royong</li> </ul>
<b>5.</b>	<b>Sarana Prasarana</b>	
	<b>Sarana</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laptop/ Komputer</li> <li>2. Printer</li> <li>3. Head set</li> <li>4. Jaringan Internet</li> <li>5. Quota internet</li> </ol>
	<b>Prasarana</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku panduan PKn SMA</li> <li>2. Hand Out</li> <li>3. Power Point</li> </ol>
<b>6.</b>	<b>Target Peserta Didik</b>	Peserta didik reguler/ tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
	<b>Jumlah Peserta didik</b>	36 orang peserta didik
<b>7.</b>	<b>Moda dan Model Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tatap muka</li> <li>● Model Discovery Learning.</li> </ul>
<b>B. KOMPETENSI INTI</b>		
<b>8.</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi tradisi, kearifan serta kebudayaan masyarakat di negara lain. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu menampilkan atau mempromosikan budaya, tradisi atau nilai-nilai yang

		dimiliki oleh bangsa Indonesia ke masyarakat dunia.
<b>9.</b>	<b>Pemahaman bermakna</b>	Mengenali kearifan masyarakat yang ada di banyak negara adalah salah satu cara untuk meredam gejala akibat superioritas kelompok tertentu. Promosi atas kebudayaan yang dimiliki menjadi sangat terbuka dalam dunia yang sudah terhubung. Teknologi dan informasi memungkinkan hal tersebut terjadi.
<b>10.</b>	<b>Pertanyaan Pemantik</b>	Pertanyaan kunci yang akan dikaji pada unit ini adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana mengenali tradisi dan kearifan masyarakat di negaranegara lain?</li> <li>2. Bagaimana mengenalkan atau mempromosikan kekayaan budaya yang dimiliki di pentas dunia serta melakukan kolaborasi dengan kebudayaan bangsa lain?</li> </ol>
<b>11.</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
	<b>Pengkondisian siswa</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Individu</li> <li>2. Berkelompok</li> </ol>
	<b>Metode Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi</li> <li>2. <i>Projek</i></li> <li>3. Demonstrasi</li> </ol>
	<b>Materi ajar, alat dan bahan</b>	
	<b>Pertukaran Budaya di Pentas Global</b>	
	<p>Setiap komunitas memiliki keunikan serta kebijaksanaan yang tumbuh dan berkembang di antara mereka. Filosofi serta nilai itu yang menghidupi dan dipegang erat oleh mereka. Pada setiap nilai yang hidup tersebut, selalu ada makna dan nilai yang berguna untuk menjunjung harkat dan martabat manusia.</p>	

Dunia, saat ini memerlukannya. Mengapa? Saat ini, kata Hans Kung, umat manusia di dunia dihadapkan pada tiga tantangan (Kung, 2000:229230). Pertama, kehidupan umat manusia sedang berada di bawah ancaman (wacana) "clash of civilizations", yang tiada lain berusaha mempertarungkan satu peradaban dengan peradaban lainnya.

Ancaman yang dihadapi bukan pada kekhawatiran akan munculnya perang dunia baru. Lebih dari itu, apa yang menjadi kegelisahan para penyeru madzhab etika universal adalah timbulnya konflik identitas atas dasar, agama, nilai, ideologi, dan budaya antar negara atau dalam satu negara.

Kedua, munculnya gerakan fundamentalisme khususnya yang berkaitan dengan ideologi tertentu, yang kerap kali menutup pintu rapat-rapat bagi masuknya segala produk modernitas. Mereka melihat bahwa kekuatan ajaran agama ada dalam ruh yang paling fundamen dan itu menjadi jalan keluar bagi berbagai macam kesengsaran sosial sekaligus reaksi terhadap peradaban Barat yang sekuler.

Ketiga, tantangan umat manusia adalah munculnya banyak varian dogmatisme yang eksis dalam setiap nilai atau ideologi. Hal inilah yang menjadi akar persoalan munculnya berbagai pertentangan antara dogmatisme dan pragmatisme, fundamentalisme dan pencerahan.

Di luar tiga tantangan itu, sesungguhnya ada hal yang indah dan menarik, yakni eksistensi kearifan dalam setiap masyarakat dunia. Kearifan ini yang secara universal mengajak masyarakat untuk kembali kepada kesejatian hidup saling berpegang erat antar sesama dan bahu membahu menyelamatkan bumi.

Alat dan Bahan yang diperlukan

1. Media
  - a. Video / gambar terkait identitas pribadi dan kelompok
  - b. Slide presentasi
2. Alat dan Bahan
  - a. Kertas HVS ukuran F4
  - b. Kertas Plano
  - c. Pulpen
  - d. Spidol
  - e. Post-it

**Urutan Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan ke-1

	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar: kerapian dan kebersihan ruang kelas secara bersama sebagai wujud sikap <b>tanggung jawab dan gotong royong</b>.</li> <li>2) Peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>3) Meminta semua peserta didik berdiri tegak dengan sikap hikmat untuk menunjukkan rasa <b>cinta tanah air dan semangat kebangsaan</b> dengan menyanyikan lagu nasional “Bagimu Negeri” dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</li> <li>4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.</li> <li>5) Guru membimbing peserta didik untuk mengenali kebudayaan, tradisi atau kearifan negara lain (bisa juga dalam bentuk budaya populer seperti olahraga, musik dan sejenisnya). Salah satu yang bisa dibaca adalah tentang aktivitas pendukung tim sepak bola Jepang se usai menonton sepak bola di stadion. <a href="https://www.panditfootball.com/cerita/211668/RPU/180704/menan%20gataukalahdetappungutsampah">https://www.panditfootball.com/cerita/211668/RPU/180704/menan%20gataukalahdetappungutsampah</a></li> </ol>
	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.</li> <li>7) Melalui handphone, peserta didik mencari informasi sebanyakbanyaknya tentang kearifan masyarakat di berbagai belahan negara di dunia.</li> <li>8) Masing-masing kelompok menggambarkan tentang kearifan di satu negara. Agar setiap kelompok mendeskripsikan negara yang berbeda, guru membaginya berdasarkan benua. Kelompok A untuk salah satu negara di Benua Asia, Kelompok B untuk salah satu negara di Benua Afrika, dan seterusnya.</li> <li>9) Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya dalam bentuk power point atau dalam kertas. Informasi harus memuat setidaknya empat aspek mengenai kearifan tersebut; jenis kearifan/tradisi/budaya, keunikannya, makna serta filosofinya.</li> <li>10) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</li> </ol>
	<p><b>PENUTUP</b></p> <p>Guru memeriksa pemahaman peserta didik dengan meminta mereka menjawab pertanyaan kunci pada awal diskusi menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami dengan menuliskannya di kolom refleksi (Buku Siswa) atau menyampaikannya secara lisan</p>
	<p><b>Pembelajaran 2</b></p>
	<p>Pendahuluan :</p>

	Guru menuntun peserta didik mengulas materi Mengenali Kearifan Masyarakat Dunia dengan memberikan beberapa pertanyaan kunci “Kebudayaan apa yang kalian kenali dari negara lain?”	
	<b>Kegiatan inti :</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik menuliskan usulan kegiatan-kegiatan yang dapat melestarikan kearifan lokal.</li> <li>2. Guru memandu diskusi dan membuat rumusan 3-5 usulan kegiatan yang disepakati dalam satu kelas.</li> <li>3. Guru menunjuk satu perwakilan kelas untuk membawa usulan/usulan tersebut ke dalam diskusi keseluruhan peserta didik</li> <li>4. Setiap perwakilan kelas akan berkumpul dan membacakan usulan kegiatan untuk melestarikan kearifan lokal/budaya Indonesia.</li> <li>5. Guru akan membantu memfasilitasi perumusan usulan/usulan tersebut untuk kemudian diaplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>6. Guru juga dapat meminta peserta didik melakukan kampanye hasil rumusan sebagai upaya untuk mempromosikan dan mengajak peserta didik lain bangga dan melestarikan budaya Indonesia.</li> </ol>	
	<b>Penutup :</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.</li> <li>2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi.</li> <li>3. Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.</li> </ol>	
<b>12.</b>	<b>Asesment Pembelajaran</b>	
	<b>Kompetensi yang Dinilai</b>	<b>Assesmen yang Digunakan</b>
	<b>1. Kompetensi sikap :</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Format Observasi : (Ketaqwaan, Kerjasama, Menghargai, Keaktifan)</li> <li>b. Penilaian diri sendiri</li> <li>c. Penilaian teman sebaya</li> </ol>
	<b>2. Kompetensi pengetahuan :</b>	<b>Test tertulis</b> : untuk menjelaskan apa yang dimaksud identitas, baik pada aspek jenis identitas maupun pembentukannya serta diharapkan mampu memberikan contoh tentang masing-masing

		jenis identitas dan mengaitkan konsep identitas tersebut dengan Pancasila.				
<b>3. Kompetensi keterampilan :</b>		a. Format unjuk kerja, yaitu meliputi : Mengemukakan pendapat, bertanya, mengumpulkan informasi, bekerjasama, b. Produk				
<b>Penilaian sikap :</b>						
1. Penilaian sikap						
No	Nama	Sikap yang dinilai				Jumlah Skor
		Ketaqwaan	Sikap syukur	kedisiplinan	keaktifan	
1	Andi					
dst	Dst ...					
Pedoman penskoran: Skor 4 = sangat baik Skor 3 = baik Skor 2 = cukup Skor 1 = kurang Rumus Penilaian: $N = \frac{\text{Jumlah skor}}{16} \times 100$						
2. Penilaian pengetahuan						
<b>Rumusan Soal</b>			<b>Teknik</b>	<b>Bentuk</b>	<b>Bobot Nilai</b>	

Jika ada keragaman dalam sebuah negara, apa yang perlu dilakukan agar negara itu menjadi kuat?	Tes	Essay	25
Mengapa kolaborasi dan kerja sama itu penting bagi sebuah bangsa?	Tes	Essay	50
Apa contoh atau model kolaborasi kebudayaan yang ideal menurut kalian?	Tes	Essay	25
Nilai total			100

#### Pedoman Penskoran

Nomor soal	Kriteria Penskoran	Jumlah Skor	Skor Total
1	<input type="checkbox"/> Jika peserta didik mampu menguraikan jawaban dengan benar dan logis	25	25
	<input type="checkbox"/> Jika peserta didik mampu menguraikan sebagian jawaban dengan benar	20	
	<input type="checkbox"/> Jika peserta didik mampu menguraikan jawaban namun belum ada yang benar	10	
2	<input type="checkbox"/> Jika peserta didik mampu menguraikan jawaban dengan benar dan logis	50	50
	<input type="checkbox"/> Jika peserta didik mampu menguraikan sebagian jawaban dengan benar	25	
	<input type="checkbox"/> Jika peserta didik mampu menguraikan jawaban namun belum ada yang benar	10	

3	□ Jika peserta didik mampu menguraikan jawaban dengan benar dan logis	25	25
	□ Jika peserta didik mampu menguraikan sebagian jawaban dengan benar	20	
	□ Jika peserta didik mampu menguraikan jawaban namun belum ada yang benar	10	
Total			100

Rumus Penilaian:

$N = \text{Jumlah Skor Total}$

Tabel Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Skor Soal 1	Skor Soal 2	Skor Soal 3	Nilai
1.	Andi				
	Dst				

3. Penilaian keterampilan

No	Nama	Keterampilan yang dinilai				Juml Skor	Nilai
		Mengemukakan pendapat	bertanya	Bekerja sama	Mengumpulkan informasi		
	Jama l						
	Dst ...						

Pedoman penskoran:

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup

Skor 1 = kurang

Rumus Penilaian:

Nilai :  $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{\text{skor maksimal}}$

Penilaian produk

No	Aspek yang dinilai	Nilai				Bobot	Juml
		1	2	3	4		
1	Kesesuaian dengan tema					15%	
2	Kreatifitas dan inovasi					15%	
3	Kualitas 1. Isi komitmen bisa dilaksanakan 2. Kerapian 3. Tidak mengandung SARA					55%	
4	Tampilan 1. Menarik 2. Elegan/ tidak norak					15%	
	Jumlah					100%	

Kriteria Penskoran:

1. Memiliki kesesuaian 10-25% : 1
2. Memiliki kesesuaian 26-50% : 2
3. Memiliki kesesuaian 51-75% : 3
4. Memiliki kesesuaian 76-25% : 4

Nilai:  $(\text{Skor} \times \text{Bobot})$

<p><b>13.</b></p>	<p><b>Materi Pengayaan dan Remedial</b></p> <p><b>a. Materi Pengayaan</b></p>
	<p>Materi pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan terhadap tujuan kognitif tentang mengidentifikasi tradisi, kearifan serta kebudayaan masyarakat di negara lain. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu menampilkan atau mempromosikan budaya, tradisi atau nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa Indonesia ke masyarakat dunia.. Adapun bentuk pengayaan yang dilakukan sebagai berikut:</p> <p>;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan konsep tutor sebaya, dimana peserta didik yang telah faham memberi bantuan kepada rekannya yang belum mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan</li> <li>b. Memberikan penguatan melalui tugas menonton video dan membaca beberapa artikel jurnal terkait tema yang dibelajarkan.</li> </ol> <p>Sumber Pengayaan • <a href="https://www.panditfootball.com/cerita/211668/RPU/180704/menangatau-kalah-tetap-pungut-sampah">https://www.panditfootball.com/cerita/211668/RPU/180704/menangatau-kalah-tetap-pungut-sampah</a></p>
	<p><b>b. Materi/ Kegiatan Remedial siswa</b></p> <p>Kegiatan remedial dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi peserta didik agar secepatnya mampu mencapai target tujuan pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa hal, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melalui tutor sebaya</li> <li>b. Pengulangan materi diluar jam pelajaran</li> </ol>
<p><b>14.</b></p>	<p><b>Refleksi Peserta Didik dan Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan refleksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini. <ol style="list-style-type: none"> <li>d. Apakah capaian pembelajaran sudah benar-benar tercapai?</li> <li>e. Bagaimana tingkat partisipasi peserta didik?</li> <li>f. Apa saja yang dianggap masih perlu ditingkatkan?</li> </ol> </li> </ol>

g. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kelemahan?

11) Jika kamu diminta memberikan senyuman, 😊 dalam skala 1 -5 berapa senyuman yang kamu berikan untuk kegiatan pembelajaran hari ini. (buat tabel)

No	Nama	Jumlah Senyuman
1	Andi	😊😊😊😊😊
	Dst...	

### C. LAMPIRAN

**15. Lembar Kerja siswa**

Lampiran 1

**16. Daftar Pustaka**

<https://www.panditfootball.com/cerita/211668/RPU/180704/menangatau-kalah-tetap-pungut-sampah>

[https://www.youtube.com/watch?v=x5K\\_kNbeDuk](https://www.youtube.com/watch?v=x5K_kNbeDuk)

<b>NILAI</b>

**Lembar Kerja Peserta Didik**

Nama : .....

Kelas : .....

Materi : .....

Hari/ Tanggal : .....

**Jurnal Harian Mengenali Kebudayaan Negara Lain**

Negara	Jenis Kebudayaan